

**IMPLEMENTASI PENCAIRAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) UNTUK PESANTREN
PADA MASA COVID 19 DI LINGKUNGAN KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA OGAN ILIR TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**RIYO ARMANTO
NIM. 07011281722088**

Konsentrasi Administrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENCAIRAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP)
UNTUK PESANTREN PADA MASA COVID 19 DI
LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
OGAN ILIR TAHUN 2020**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

RIYO ARMANTO

07011281722088

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 19 April 2022

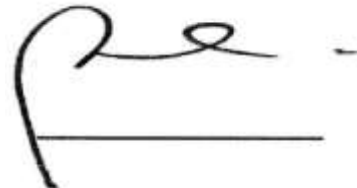
Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003



Pembimbing II

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENCAIRAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
PENDIDIKAN (BOP) UNTUK PESANTREN PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2020**

**Skripsi
Oleh :
RIYO ARMANTO
07011281722088**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Juli 2022**

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031210003
2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Penguji :

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004
2. Dr. Alamsyah, M.Si
NIP. 197808182009121002

Tanda Tangan




Tanda Tangan



Mengetahui,


**Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**


**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,
Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Riyo Armanto*
Nim : *07011201722088*
Jurusan : *Ilmu Administrasi Publik*
Konsentrasi : *Keuangan Publik*
Judul Skripsi : *Implementasi Pencairan Dana Bantuan Operasional (BOP) Untuk Pesantren Pada Masa Covid 19 Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Ogan Ilir Tahun 2020*
Alamat : *Desa Sukamulya kec. Lempuing Kab. OKI prov. Sum sel*
No. HP : *0821-8080-4901*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang salahtulis di atas merupakan karya sendiri,disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiatisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakans ebagaimana mestinya.

Indralaya, 05 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan


Riyo Armanto
NIM. *07011201722088*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mendidik pikiran tanpa mendidik hati bukanlah pendidikan sama sekali”

-Arisotetes-

Atas Ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Wagito dan Ibu Sri Rahayu
2. Adikku Imam Nur Riski
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Sriwijaya
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan
Ilmu Administrasi Publik 2017
5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya

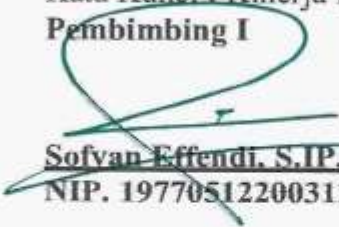
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja implementasi dan memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pencairan dana bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk pesantren pada masa pandemi covid-19 di lingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan studi kepustakaan, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pencairan dana bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk pesantren pada masa covid-19 di lingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 sudah berjalan baik namun belum maksimal. Dilihat dari aspek kinerja implementasi, cakupan kelompok sasaran untuk mendapatkan dana BOP adalah pesantren yang sudah terdaftar di Kemenag OI. *Service delivery* (ketepatan layanan) dalam proses pencairan belum dikatakan tepat waktu karena belum sesuai dengan SOP. Kehadiran dana BOP tersebut menunjukkan fakta bahwa dana BOP ini sudah sesuai dengan kebutuhan pesantren karena telah digunakan untuk membantu pembiayaan operasional pesantren dan juga membeli kebutuhan protokol kesehatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa faktor yang sudah berjalan tapi dianggap belum optimal adalah komunikasi dikarenakan pihak kementerian agama kurang mensosialisasikan dan hanya melakukan komunikasi dengan hanya via WhatsApp. Selanjutnya faktor yang sudah berjalan tapi dianggap belum maksimal adalah sumber daya yang secara kompetensi sudah memiliki kualitas akan tetapi masih terdapat kendala berupa disiplin pegawai dan tidak mendapatkan pelatihan. Fasilitas yang belum mencukupi dan mampu mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan BOP pesantren pada tahun 2020. Adapun faktor yang sudah berjalan cukup baik adalah disposisi karena terdapat masalah pada disiplin pegawai dan tidak ada sistem *reward and punishment*. Adapun struktur birokrasi belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, dikarenakan pencairan BOP pesantren dilaksanakan dalam 5 tahap yang seharusnya dilakukan satu kali sekaligus, kerjasama dan koordinasi yang terjalin antar lembaga dinilai sudah cukup baik

Kata Kunci : Kinerja implementasi, pencairan dana, dan BOP untuk pesantren.

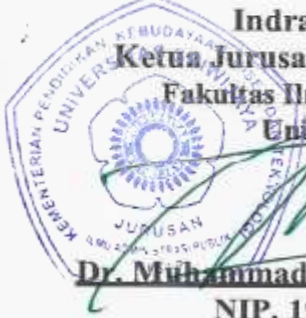
Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II


Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, Juni 2022


Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001


ABTRACK

This study aims to describe the implementation performance and map the factors that influence the implementation of the disbursement of educational operational assistance funds (BOP) for Islamic boarding schools during the COVID-19 pandemic in the Ministry of Religion office of Ogan Ilir Regency in 2020. This type of research is qualitative. Types and sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out through interview techniques, observation and literature study, while data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of the disbursement of educational operational assistance funds (BOP) for Islamic boarding schools during the COVID-19 period in the Ministry of Religion office of Ogan Ilir Regency in 2020 had been going well but not optimally. Viewed from the aspect of implementation performance, the scope of the target group to get BOP funds is Islamic boarding schools that have been registered with the Ministry of Religion OI. Service delivery (service accuracy) in the disbursement process has not been said to be on time because it is not in accordance with the SOP. The presence of the BOP funds shows the fact that these BOP funds are in accordance with the needs of the pesantren because they have been used to help finance the operational activities of the pesantren and also to purchase health protocols. The results also show that several factors that have been running but are considered not optimal are communication because the ministry of religion does not socialize and only communicates via WhatsApp. Furthermore, the factors that have been running but are considered not optimal are resources that competently already have quality but there are still obstacles in the form of employee discipline and not receiving training. Facilities that are not sufficient and able to support success in implementing BOP pesantren in 2020. The factor that has been going quite well is disposition because there are problems with employee discipline and there is no reward and punishment system. The bureaucratic structure is not fully in accordance with the SOP, because the disbursement of the pesantren BOP is carried out in 5 stages which should be done once at a time, the cooperation and coordination between institutions is considered quite good

Keywords: Implementation performance, disbursement of funds, and BOP for pesantren.

Advisor I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor II


Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, June 2022

Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniannya masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebuah tugas akhir yang menghantarkan penulis untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) penulis di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Begitu banyak proses yang penulis lalui dalam menjalankan pendidikan, proses yang membawa pengaruh besar bagi penulis baik dari segi pola pikir, pengetahuan dan banyak hal dalam aspek kehidupan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini agar dapat selesai tepat pada waktunya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Wagito dan Ibu Sri Rahayu yang tak pernah letih memberikan dukungan, motivasi, serta doa selama perkuliahan;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik periode 2018-2022;
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik;
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. sebagai dosen pembimbing I skripsi yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini;
7. Bapak Junaidi, S.IP, M.Si. sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini;
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan hingga selesai;
9. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
10. Seluruh informan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Seluruh kerabat dan sahabat penulis yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Maka untuk membangun wawasan penulis serta untuk memperbaiki penulisan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, 19 April 2022

Riyo Armanto
NIM. 07011281722088

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Praktis	9
2. Manfaat Teoritis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Keuangan Negara	10
2. Pembiayaan Pembangunan	13
3. Prosedur	15
4. Implementasi Kebijakan	17
5. Teori Kinerja Implementasi	18
6. Teori Implementasi Kebijakan yang Digunakan	25
B. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pesantren	28
C. Penelitian Terdahulu	31
D. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Definisi Konsep	39
C. Fokus Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Informan Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44
H. Jadwal Penelitian	45
I. Sistematika Penulisan	46
BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	47
2. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	49
3. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	50
4. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	51
B. Kinerja Implementasi Kebijakan Pencairan Dana Bantuan Operasional Pendidikan	

(BOP) untuk Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupateb Ogan Ilir Tahun 2020	53
1. Cakupan.....	53
2. <i>Service delivery</i> (ketepatan layanan).....	56
3. Kesesuaian progam dengan kebutuhan.....	56
C Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pencairan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	58
1. Komunikasi	58
a. Transmisi	58
b. Konsistensi.....	61
c. Kejelasan.....	62
2. Sumbar Daya	66
a. Sumber Daya Manusia.....	66
b. Sumber Daya Finansial.....	69
c. Fasilitas	71
3. Struktur Birokrasi	73
a. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	74
b. Fragmentasi.....	77
4. Rekapitulasi Hasil dan Pembahasan Temuan Peneliti di Lapangan	79
a. Hasil Analisis.....	79
b. Hasil Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	83
A Kinerja Implementasi Kebijakan Pencairan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	83
1. Cakupan.....	83
2. <i>Service delivery</i> (ketepatan layanan	83
3. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan	83
B Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pencairan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupateb Ogan Ilir Tahun 2020.....	84
1. Komunikasi	84
2. Sumber Daya	84
3. Struktur Birokrasi	85
C Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama-Nama Pesantren Penerima Dana BOP di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Tahapan Kegiatan dalam Penelitian	45
Tabel 4.1 Data Pesantren yang Mendapatkan Dana BOP Tahun 2020	55
Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia di Pakis Kemenag Ogan Ilir	67
Tabel 4.3 Penerima Dana BOP Pesantren Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	70
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Analisis dan Temuan Penelitian	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tata Kelola Pencairan Dana BOP Pesantren	5
Gambar 2.1 Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III	20
Gambar 2.2 Model Implementasi Kebijakan Van Horn dan Van Meter	22
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Struktur Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.....	53
Gambar 4.2 Alur Penyampain Informasi mengenai Pelaksanaan BOP Pesantren	60
Gambar 4.3 Jadwal Rangkaian Pemberian Dana BOP.....	61
Gambar 4.4 Prosedur Mendapatkan Dana BOP	63
Gambar 4.5 Pengumuman Penerima Dana BOP	64
Gambar 4.6 Waktu Pencairan Dana BOP	64
Gambar 4.7 Fasilitas Sarana dan Prasarana Pakis Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	72
Gambar 4.8 Struktur Birokrasi pada Proses Pencairan Dana BOP Pesantren	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Karena melalui pendidikanlah kita mampu untuk meningkatkan kemampuan yang kita miliki sendiri. Selain itu, pendidikan juga dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif dalam upaya untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi dimasa depan.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai serta mempunyai asrama untuk tempat menginap bagi para santri. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjadi landasan hukum bagi Pesantren dalam melaksanakan fungsi pendidikan, dakwah, pemberdayaan masyarakat dengan tetap menjamin keikhlasan dan kemandiriannya, sekaligus landasan hukum bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memberikan afirmasi, rekognisi, dan fasilitas terhadap Pesantren. Lembaga pendidikan termasuk pesantren sekarang ini sedang dihadapkan dengan persoalan Covid-19 yang mengganggu aktivitas para pelajar dan gurunya. Kegiatan belajar mengajar saat ini banyak yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka, namun lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (*daring*). Dengan kontribusi yang ditunjukkan oleh pesantren tersebut, pemerintah hadir dengan melalui program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pesantren untuk memberikan stimulan baik melalui program peningkatan mutu akademik, peningkatan kualitas dan kompetensi, maupun mutu dibidang sarana dan prasarana untuk memutus rantai covid-19 sekarang ini.

Pemerintah pusat hal ini melalui Kementerian Agama sudah berupaya untuk mengatasi masalah Covid-19 dalam proses belajar mengajar di pesantren, dengan menegaskan untuk menindaklanjuti Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440-882 Tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19, perlu diberikan fasilitas pada Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam dalam bentuk Bantuan Operasional.

Manfaat dari program pemberian dana bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk pesantren pada masa Covid-19 bisa dirasakan oleh pesantren terutama pesantren yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Karena pada masa pandemi Covid-19 kebanyakan pesantren mengalami kesulitan dalam biaya operasional sehingga menghambat proses pendidikannya. Berikut ini adalah nama-nama pesantren di Kabupaten Ogan Ilir yang menerima dana Bantuan Operasional Pendidikan tahun 2020.

Tabel 1.1

Nama-Nama Pesantren Penerima Dana BOP di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

No	Nama Ponpes	Jumlah Santri	Kecamatan
1	Nurul Islam	871	Tanjung Batu
2	Syafa'atut Thulab	1.551	Indralaya Utara
3	Inayatullah	523	Tanjung Batu
4	Raudhatul Ulum	2.067	Indralaya
5	Al Ittifaqiah	3.981	Indralaya
6	Sriwijaya	231	Tanjung Raja
7	At Tauhid	243	Pemulutan Barat

Sumber: Pakis Kementerian Agama OI

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir dengan 7 Pesantren yang menerima dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk tahun 2020. Pesantren penerima dana bantuan tersebut terdiri dari pesantren besar (jumlah santri lebih dari 1.500), pesantren sedang (jumlah santri mencapai 500- 1.500), dan pesantren kecil (jumlah santri mencapai 50-500).

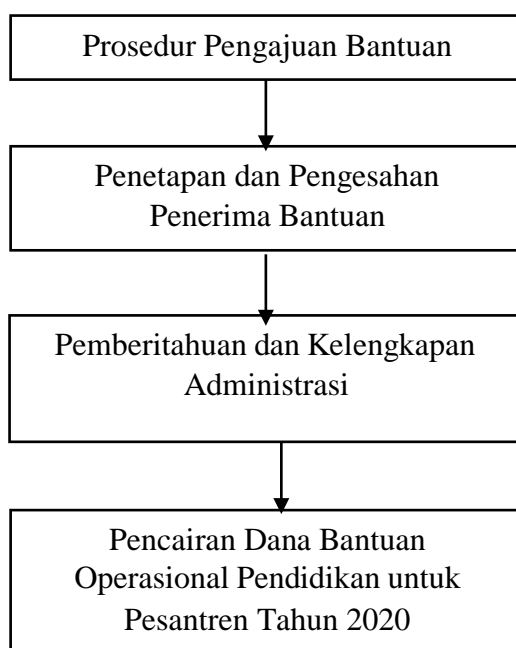
Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk pesantren pada masa pandemi Covid-19 yang berbentuk bantuan berupa uang tunai berasal dari Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Pusat atau Daerah tahun 2020. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa pandemi Covid-19 yang selanjutnya disebut BOP Pesantren pada masa Covid-19 adalah Bantuan pemerintah yang diberikan kepada Pesantren untuk biaya operasional dan biaya kebutuhan pemenuhan protokol kesehatan. Pemberi BOP Pesantren pada masa pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020 adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. BOP pada masa pandemi Covid-19 ini diberikan negara untuk membantu 21.173 pesantren, 62.153 madrasah diniyah takmiliyah (MDT), dan 112.008 lembaga pendidikan al- qu'ran (LPQ). Dalam menangani Covid-19 di lingkungan pondok pesantren, maka dari Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam akan memberikan bantuan kepada pesantren berupa dana atau uang tunai, agar nantinya digunakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Misalnya digunakan untuk pembiayaan kebutuhan protokol kesehatan seperti sabun, *hand sanitizer*, masker, *thermal scanner*, penyemprotan desinfektan, wastafel, alat kebersihan di lingkungan pesantren (Dirjen Pendis Kemenang).

Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu lembaga yang berada di bawah Menteri Agama Republik Indonesia yang sampai saat ini tugas utamanya adalah mengelola lembaga pendidikan islam yaitu madrasah diniyah, madrasah ibtida'iyah, madrasah aliyah, pondok pesantren, dan juga pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan. Salah satu tugasnya adalah pelaksanaan dana bantuan operasional pendidikan

(BOP) untuk pesantren pada masa Covid-19 ini dan proses pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Pesantren. Selain itu Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan teknis dan kebutuhan pondok pesantren pada masa pandemi covid-19 ini.

Proses pencairan dana merupakan salah satu layanan di Kementerian Agama Kabupaten OganIlir yang pelaksanaannya seringkali kurang efektif. Berulang diberitakan media bahwa pencairan dana yang terlambat akan mengganggu pelaksanaan program dan kegiatan. Bahkan ada sejumlah lembaga pendidikan pesantren di Ogan Ilir yang kegiatannya tidak dilaksanakan dan kurang efektif karena dana lambat dicairkan. Problem yang disebabkan keterlambatan pencairan dana di Kementerian Agama Ogan Ilir adalah karena ada beberapa administrasi yang kurang ataupun salah. Disisi lain untuk mengoptimalkan proses pencairan dana, Kementerian Agama juga telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1248 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020. Keputusan tersebut memberikan pedoman kepada pesantren dalam melakukan proses pencairan dana BOP Pesantren. Berikut ini adalah tata kelola pencairan menurut petunjuk teknis:

Gambar1.1
Tata Kelola Pencairan Dana Bantuan BOP Pesantren



Sumber: Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islampada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020.

Namun kenyataannya di lapangan, pencairan dana masih mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh kesalahan yang sering dilakukan oleh pesantren pada tahap pengisian data, karena di dalamnya paling sedikit memuat identitas pondok pesantren, nomo rekening, dan nama bank yang pesantren gunakan. Kesalahan yang biasanya terjadi adalah terdapat perbedaan nama atau identitas dan nomor rekening pada surat perintah pencairan dana (SP2D), sehingga pihak pesantren harus mengurus dan memperbaiki nama atau identitas yang sudah dibuat tadinya kemudian dikirimkan ke pihak Kementerian Agama.

Kesalahan selanjutnya yaitu pada penulisan nama bank penerima, kesalahan ini akan menyebabkan pencairan tidak bisa dilakukan oleh pesantren, karena nama bank yang sudah ditulis dalam syarat administrasi tidak sesuai ataupun salah. Oleh karena itu, pihak pesantren segera melaporkan kepada pihak Kementerian Agama dan memperbaiki nama bank yang

nantinya dana itu akan disalurkan. Dan kesalahan terakhir yang dilakukan oleh pesantren yaitu mencantumkan rekening yang sudah tutup atau tidak aktif lagi. Masalah dalam keterlambatan pencairan ini akan menimbulkan pondok pesantren mengalami kesulitan dalam operasionalnya, seperti untuk memenuhi kebutuhan alat protokol kesehatan, gaji tenaga kerja, dan listrik.

Pada sisi lain, sosialisasi yang kurang efektif terhadap pesantren merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pesantren mengalami kesulitan dalam melengkapi berkas-berkas administrasi untuk menerima dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Selanjutnya sumber daya manusia (SDM) yang menjadi penyebab keterlambatan pencairan dimana para pegawai yang bertugas dalam proses pencairan seringkali tidak ada di tempat dan datang tidak tepat waktu sehingga pesantren yang ingin menyelesaikan hal-hal administrasi terkendala dan harus menunggu petugasnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Irwandi (Skripsi 2019) tentang disiplin kehadiran PNS di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir yang hasilnya Secara menyeluruh pelaksanaan kedisiplinan kerja pegawai negeri sipil (PNS) pada Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir sudah berjalan cukup baik akan tetapi masih belum maksimal. Permasalahannya disebabkan karena masih ditemukan tindakan-tindakan pelanggaran ringan meliputi: terlambat masuk kantor dan pulangsebelum waktu yang ditetapkan, dibuktikan dengan rekapitulasi kehadiran yang didapat dari bagian kepegawaian Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir. Sumber daya manusia yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir dalam mengoperasikan di beberapa komputer yang ada belum maksimal atau kurang mengerti dalam menggunakannya.

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya masih belum lengkap dan memadai dalam proses pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Pesantren. sehingga para pegawai mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan administrasi

pesantren, salah satunya yaitu kurangnya komputer dan fasilitas dalam menunjang keberhasilan pencairan dana BOP Pesantren. Terjadinya renovasi bangunan di kantor Kementerian Agama sehingga alat bantu ataupun infrastruktur dan pelayanannya mengalami kendala. Sehingga nantinya akan menyebabkan keterlambatan pencairan dana.

Pengawasan yang tidak ketat oleh Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir akan menyebabkan potensi penyimpangan yang nantinya akan terjadi seperti halnya di daerah Pasuruan yaitu adanya pemotongan dana sebesar 10 juta oleh pegawai Kemenag untuk setiap pondok pesantren, dan menyebabkan total kerugian negara 110 juta (Dikutip rri.co.id). Kemudian keterangan yang disampaikan oleh Inspektur Jenderal Kemenag Deni Suardini memang benar adanya penyimpangan pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Pesantren, dan sekarang masih melakukan audit investigasi khusus (Website Kementerian Agama).

Beberapa penelitian yang membahas topik pencairan dana sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adapun Fokus penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada penelitian yang lebih banyak menaruh perhatiannya pada persoalan prosedur pencairan dana (Ni Made Sari, Nyoman Trisna Herawati, Made Arie Wahyuni, 2017; Lela Siti Holilah, Wati Aris Astuti, 2019; Sabri, Eka Febrianti, Asnah dan Nasfi, 2020). Di samping itu, ada juga penelitian yang mengupas dari segi sistem proses pencairan dana (Yogi Prasetyo Nugroho, Basuki, Zaenal Fanani, 2017), membahas pengelolaan pencairan dana (Dyana Maftuhatu Rosyidah, Hamid Muzakki, Innanda Oqta Putri Wulandary, Mukhlisah, 2019), evaluasi terkait pencairan dana dan kebijakan penyaluran BOP Paud (Petrus Suparman, Dwi Relina, 2017; Emilda Sulasmi, 2020), dan fokusnya membahas efektivitas pencairan dana (Emiliana Antonina Kadmaer, 2020; Fitria Nengsih, Meyzi Heriyanto, Dan Lena Farida, 2017; Kristine Simanjuntak, Noegrahini Lastiningsih, Dianwicakasih Ariefiara, 2020).

Penelitian ini diharapkan akan menambah studi terkait tentang pencairan dana BOP Pesantren. Dari literatur yang sudah ditelaah penulis terhadap penelitian terdahulu, penelitian yang fokusnya terhadap implementasi pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Pesantren sejauh ini belum ada yang mencoba untuk mengelaborasi implementasi pencairan dana dengan teori George C. Edward III (2012). Padahal beberapa variabel yang dikemukakan oleh George C. Edward III (2012) masih sangat relevan dengan upaya implementasi pencairan dana BOP Pesantren. Dengan demikian, penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya terkait pencairan dana, terutama terkait dalam implementasi pencairan dana BOP Pesantren.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara jelas tentang implementasi pencairan dana (*disbursement*) dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Implementasi Pencairan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020”** karena penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa Covid-19 di Lingkungan Kementerian Kabupaten Agama Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa Covid-19 di Lingkungan Kementerian Kabupaten Agama Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaatnya yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa Covid-19 di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Pesantren pada masa Covid-19 di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Baik buruk yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Kementrian Agama Kabupaten Ogan Ilir maupun pihak-pihak yang terkait dalam melakukan perbaikan pelaksanaan proses pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Pesantren di Kabupaten Ogan Ilir tahun berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai metode pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pencairan dana bantuan. Dan diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pemikiran dan bahan masukan yang berguna bagi publik atau lembaga terkait. Serta untuk mengatasi masalah yang terjadi selama pelaksanaannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturannya maupun petunjuk teknis yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung : CV Alfabeta
- Anggara Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Creswell. W. John, 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Lhokseumawe. Unimal Press
- Purwanto Erwan Agus dan Sulistyastuti Dyah Ratih. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta. Gava Media
- Singarimbun Masri, Effendi Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Sulaiman Alfian. 2011. *Keuangan Negara pada BUMN dalam Prospektif Ilmu Hukum*. Bandung. PT. Alumni.
- Sulaiman Alfian. 2011. *Keuangan Negara pada BUMN dalam Prospektif Ilmu Hukum*. Bandung. PT. Alumni.
- Suparmoko. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
- W. Ridwan Tjandra. 2006. *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Winarno Budi. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta. CAPS.

ARTIKEL, JURNAL, SKRIPSI DAN THESIS

- Antonina Kadmaer Emiliana. 2020. *Analisis Efektivitas Pencairan Dana Pada di Pemerintah Daerah: Kajian Empiris di Provinsi Papua Barat*. Universitas Cendrawasih. *Jurna Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Volume 5, Nomor 1, April 2020: 27-53.
- Irwandi Riki. 2019. *Implementasi Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Disiplin Kehadiran PNS Di Lingkungan Kementerian Agama Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
- Made Sari Ni, Trisna Herawati Nyoman, Arie Wahyuni Made. 2017. *Analisis Prosedur Pencairan Anggaran dan Pengelolaan Anggaran Sebagai Upaya Mengurangi Kesenjangan Anggaran*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No. 1 Tahun 2017).

- Maftuhatu Rosyidah Dyana dkk. 2019. *Pengelolaan Pencairan BOP Melalui Pendataan TPQ pada EMIS di Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 1, Number 2, Sepetember 2019.
- Nengsih Fitria, Meyzi Heriyanto, dan Lena Farida. 2017. *Efektivitas Pencairan Dana, Pembayaran Gaji Pegawai*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 14, Nomor 3, Juli 2017 : 241-247
- Prasetyo Nugroho Yogi, Basuki, dan Zaenal Fanani. 2017. *Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dalam Proses Pencairan Dana APBN pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta II*. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 17 No.1 April 2017 : 67-80
- Pratiwi Shinta. 2015. *Prosedur Pencairan Dana Kegiatan Olahraga Tradisional Kota Bandung Pada Bidang Olahraga Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung*. Laporan Hasil Kerja Praktek Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Sabri, Eka Febrianti, Asnah dan Nasfi. 2020. *Prosedur Pencairan dan Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Pembangunan Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam*. Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume IV, Nomor 02.
- Simanjutak Kristine, Noegraha Lastiningsih, Dianwicaksih Arieftiara. 2020. *Efektivitas Sistem Pencairan Dana atas Pembayaran Tunjangan Pensiun Pegawai Negeri Sipil pada PT Taspen (Persero)*. Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Volume 1, 2020. Hal. 1 – 11
- Siti Holilah Lela, Astuti Wati Aris. 2019. *Analisis Pencairan Dana Pensiun pada Bank Woori Saudara 1906, Tbk KC Surapati Core Bandung*. Universitas Komputer Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi – Volume XI / No.1 / April 2019
- Suparman Petrus dan Dwi Relina. 2017. *Evaluasi Penerapan Pencairan Dana Langsung (Ls) Berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 12 Tahun 2015 pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik*. GemaEkonomi Jurnal Fakultas Ekonomi Volume 06, Nomor 01, Juli 2017 Hal 28 – 34
- Sulasma Emilda. 2020. *Evaluation of the Operational Assistance Management (BOP) Management Funding Program at the Bengkulu City Paud Institution*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Indonesian Journal of Education and Mathematical Science. Vol 1 No 1 2020.

INTERNET / HALAMAN WEB

- Jeffry Arbiansyah Husein. 2019. *Apa Itu Pesantren?*. Diakses di <https://www.kompasiana.com/huseinjeffryarbiansyah/5d9f2f9b097f363477113602/apa-itu-pesantren>. Pada Tanggal 15 Februari 2021.
- Kementerian Agama. 2020. *Kemenag Investigasi Dugaan Penyimpangan Dana BOP Ponpes*. Diakses di <https://kemenag.go.id/read/kemenag-investigasi-dugaan-penyimpangan-dana-bop-ponpes-zmaxv>. Pada Tanggal 7 April 2021.
- Permana Fuji Eka, dan Handayani Rossi. 2020. *BOP Perkuat Eksistensi Pesantren di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses di <https://www.republika.id/posts/11056/bop-perkuat-eksistensi-pesantren-di-masa-pandemi-covid-19>. Pada Tanggal 4 Februari 2021.

DOKUMEN

Kementerian Agama. 2020. Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional